

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Prosedur pengembangan bahan ajar pada tahap *Define* (pendefenisian) meliputi langkah-langkah analisis kurikulum, analisis siswa, analisis materi, dan merumuskan tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini tahap *Define* di lakukan pada saat obseravasi awal peneliti di sekolah. Prosedur pengembangan bahan ajar pada tahap *Design* (perancangan) meliputi langkah-langkah penyusunan kerangka bahan ajar sampai pembuatan bahan ajar draft 1 sebelum di validasi oleh validator pembelajaran. Prosedur pengembangan bahan ajar pada tahap *Development* (pengembangan) meliputi langkah-langkah validasi bahan ajar draft 1 oleh ahli materi pembelajaran, ahli media pembelajaran, ahli bahasa pembelajaran dan di revisi sehingga menghasilkan bahan ajar draft 2. Bahan ajar draf 2 di nilai oleh guru biologi dan di revisi sehingga menghasilkan bahan ajar draft 03. Bahan ajar draft 03 di ujicobakan dalam kelompok kecil sebanyak 10 orang
2. Validasi terhadap bahan ajar dilakukan oleh validator media pembelajaran. Hasil validasi dan penilaian validator media pembelajaran diperoleh persentase keseluruhan sebesar 76 % berada pada kualifikasi layak atau pada presentase kelayakan baik. Sementara hasil validasi dan penilaian validator materi pembelajaran diperoleh persentase keseluruhan sebesar 75% berada pada kualifikasi layak atau dalam presentase kelayakan baik, dan Validasi terhadap

bahan ajar di lakukan oleh ahli bahasa pembelajaran. hasil validasi dan penilaian ahli bahasa pembelajaran di peroleh presentase keseluruhan sebesar 85 % berada pada kualifikasi layak sekali atau pada presentase kelayakan baik sekali.

3. Hasil penilaian oleh guru biologi di peroleh presentase keseluruhan sebesar 86 % berada pada kualifikasi layak sekali atau dalam presentase kelayakan sangat baik dan Hasil uji coba kelompok kecil berupa penilaian angket yang dilakukan terhadap 10 siswa diperoleh secara keseluruhan sebesar 100% dengan kategori layak sekali.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bahan ajar biologi berbasis potensi lokal Gorontalo (potensi wilayah). Sebagai tindak lanjut dari pengembangan bahan ajar berbasis potensi lokal ini maka peneliti menyarankan :

- 1). Guru diharapkan lebih memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang di kembangkan menjadi bahan ajar alternatif untuk mendukung proses kegiatan mengajar di kelas.
- 2). Perlu dilakukan pengembangan bahan ajar lain yang memanfaatkan potensi lokal / wilayah lainnya yang di sesuaikan dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum yang berlaku.
- 3). Bahan ajar berbasis potensi lokal dengan materi pokok keanekaragaman tumbuhan dan hewan laut dalam upaya pelestarian ekosistem untuk siswa

SMP/ MTS kelas VII semester II masih dalam uji coba kelompok kecil sehingga perlu adanya tindak lanjut penelitian.